

**LAMPIRAN  
HASIL WAWANCARA**

**Nama : Bapak Robi Irwan, SE., M.SI**

**Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata**

- | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Hasil Wawancara</b>  |
|---|---|
| 1. Apa tujuan dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi? | Kegiatan promosi yang kita lakukan tentunya bertujuan agar Candi Muaro Jambi dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagaimana candi-candi yang ada dipulau Jawa, bersarlah harapannya agar Candi Muaro Jambi dapat menarik banyak wisatawan lokal ataupun manca Negara. |
| 2. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata memperkenalkan Muaro Jambi?  | Kegiatan promosi kebanyakan dilakukan secara sederhana dan dalam menyesuaikan anggaran dana yang ada, kita juga melakukan promosi melalui majalah, kalender tahunan, brosur, surat kabar seperti Tribun Jambi dan Jambi Independent juga ada                                |
| 3. Apakah Dinas Pariwisata kita juga melakukan kegiatan   |   |

**Pertanyaan****Hasil Wawancara**

bekerja sama dengan stasiun televisi dalam proses komunikasi pemasaran Candi Muaro Jambi?

kerjasama dengan stasiun televisi lokal yaitu Jambi TV dan stasiun radio seperti RRI Jambi namun memang tidak sering hanya sekali dalam setahun yaitu pada saat kegiatan Festiva Candi yang diadakan setahun sekali.

pemasangan iklan dibaliho juga kita lakukan di beberapa tempat strategis di dalam kota maupun di daerah, namun memang tidak dalam jangka panjang, yaa balik lagi karna terkendala anggaran

4. Apakah ada cara tertentu untuk menentukan sasaran komunikasi?

Tidak ada cara tertentu, sasaran utama kita ialah masyarakat Provinsi Jambi, kemudian anak-anak muda. Biasanya kita memberikan informasi seputar Candi Muaro Jambi melalui beberapa media, terutama pada saat acara Festival Candi.

- | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Hasil Wawancara</b>   |
|---|--|
| 5. Bagaimana perencanaan komunikasi kepada khalayak?  | <p>Untuk perencanaan pesan komunikasi sebenarnya tidak ada cara tertentu yang digunakan Dinas Pariwisata, kita memanfaatkan peluang yang ada biasanya melalui iklan-iklan dan beberapa pembagian brosur. Selebihnya menyebarkan informasi dari mulut ke mulut melalui pengalaman masyarakat yang telah berkunjung.</p> |
| 6. Bagaimana dengan promosi melalui media sosial dilakukan oleh Dinas Pariwisata Muaro Jambi? | <p>Iyaa kita juga memanfaatkan media sosial sebagai tempat beriklan dan mempromosikan kawasan Candi, kita ada Instagram @candimuarajambi, @disparpora.official, @bujanggadismuarojambi namun kita belum mempunyai <i>website</i> resmi.</p>  |
| 7. Apa harapan Dinas Pariwisata untuk Candi Muaro Jambi?                                      | <p>Harapan kita kedepan tentunya ingin Candi Muaro Jambi dapat dikenal</p>   |

**Pertanyaan**

Muaro Jambi kedepannya?

**Hasil Wawancara**

lagi oleh masyarakat luas baik masyarakat lokal maupun manca Negara, ramai pengunjung dan dapat membantu mensejahterakan masyarakat disekitar percandian.

**Nama** : Ibu Saadah, SE., M.AP

**Jabatan** : Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata

### **Petanyaan**

### **Hasil Wawancara**

1. Bagaimana dengan promosi kalau kegiatan promosi penjualan penjualan yang sudah sebelum-sebelumnya kita membuat dilakukan oleh Dinas beberapa pameran mulai di dalam Pariwisata dalam kegiatan kota sampai dengan keluar pulau pemasaran Candi Muaro seperti pulau Jawa waktu itu sampai Jambi? ke Surabaya, namun beberapa tahun terakhir kita tidak bisa dilaksanakan lagi, karena keterbatasan biaya, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi.  
dari kegiatan pameran itu sebenarnya juga banyak menarik minat pengunjung selain itu kegiatan tersebut juga bagus karena melibatkan banyak pihak seperti UMKM, masyarakat setempat dan juga kita bisa mempromosikan

**Petanyaan****Hasil Wawancara**

banyak hal tidak hanya kawasan candi saja, bisa kuliner dan yang lain-lainnya

2. Bagaimana dengan kegiatan *personal selling* Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dalam memasarkan Candi Muaro Jambi

salah satu kegiatan promosi yang kita lakukan yaitu melalui duta bujang gadis Muaro Jambi, mereka ini aktif di media sosial untuk mempromosikan Candi Muaro Jambi.

pada saat *event-event* seperti Festival Candi ataupun pameran itu kita biasanya menawarkan langsung kepada pengunjung, kita menjelaskan terkait kawasan percandian, selain duta bujang gadis Muaro Jambi kita juga punya *guide-guide* yang ada dilapangan, mereka tahu semua tentang sejarah dari bangunan-bangunan Candi jadi pengunjung bisa bertanya pada

**Petanyaan****Hasil Wawancara**

mereka.

3. Bagaimana dengan anggaran untuk hal itu tentunya kita sudah untuk proses promosi, apakah ada anggaran setiap tahunnya, ada anggaran khusus?
 

sebelum melakukan kerjasama biasanya sudah ada kesepakatan terkait berapa bayaran untuk sekali iklan, baik untuk iklan di televisi maupun di media elektronik.
4. Apakah Dinas Pariwisata Sejauh ini belum ada, dari kita Kepemudaan dan Olahraga promosi memang masih kurang Kabupaten Muaro Jambi hanya mengandalkan media sosial berkerja dengan influencer setempat?
5. Bagaimana dengan kegiatan Kegiatan promosi melalui media promosi melalui media sosial sudah namun memang belum internet, apakah ada website maksimal hal ini karena kurangnya resmi yang dapat diakses oleh anggaran dana yang kita miliki, masyarakat?
 

anggaran yang kita miliki sangat terbatas.

anggaran menjadi salah satu

**Petanyaan****Hasil Wawancara**

kendala yang sering kita alami, seperti sekarang ini kita sudah 2 tahun tidak melakukan pameran keluar kota, biasanya kita rutin mengadakan pameran keluar kota bahkan keluar pulau seperti Surabaya dan kota-kota lainnya.

6. Bagaimana cara mengukur keberhasilan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan?
- Untuk saat ini kita belum ada cara untuk mengukur secara detail, biasanya kita hanya sebatas obrolan dengan bapak kepala dinas dalam rapat. Apabila jumlah pengunjung meningkat berarti kegiatan promosi yang kita lakukan berhasil.
7. Apakah ada *direct selling* (pemasaran langsung) oleh Dinas Pariwisata Kepulauan Muaro Jambi?
- Sejauh ini belum ada, semoga saja kedepannya ada.
8. Faktor apa saja yang menjadi
- Seperti yang disampaikan



**Petanyaan****Hasil Wawancara**

penghambat kegiatan sebelumnya kita terkendala dengan komunikasi pemasaran yang anggaran, kemudian kita kan dilakukan oleh Dinas bekerjasama dengan Balai Pariwisata?

Pelesatarian Cagar Budaya, jadi mereka membuat kebijakan baru melarang pengunjung membawa makanan dari luar, hal ini juga menjadi salah satu faktor pengurangan pengunjung, masyarakat kita kan sudah biasa untuk membawa bekal sudah menjadi budayalah.

9. Apakah ada *website* resmi untuk *website* resmi kita belum ada yang dapat di akses oleh karna kita masih kurang staf masyarakat untuk memperoleh yang di bidang IT, kita memang informasi mengenai Candi sudah ada rencana untuk membuat Muaro Jambi? *website* cuman masih belum terealisasikan.

10. Bagaimana dengan sampai dengan sekarang kita belum pengelolaan media sosial mempunyai staf khusus untuk adakah admin khusus atau mengelola akun media sosial,

**Petanyaan**

bagaimana?

**Hasil Wawancara**

semoga nantinya kita bisa  
memperkerjakan orang yang  
mengerti tentang media sosial

**Nama : Bapak Ewin Haryono, S.Sn**

**Jabatan : Kepala Seksi Destinasi Pariwisata**

### **Pertanyaan**

### **Hasil Wawancara**

1. Bagaimana dengan tugas sejauh ini kita memang belum Humas Dinas Pariwisata mempunyai divisi hubungan dalam menjalankan proses masyarakat, dalam kegiatan tertentu promosi dan kerjasama biasanya kita bekerja sama dengan dengan pihak lainnya?
 

pihak lain seperti kementerian pariwisata.

Untuk kerjasama kita juga melakukan kerjasama dengan PEMDA, Kementerian Pariwisata dan Dinas Kominfo mbak, waktu itu dalam pembuatan video yang kemudian dipasarkan di media sosial. Dan bekerjasama juga dengan pemerintahan daerah untuk membangun fasilitas-fasilitas umum seperti tempat ibadah, toilet umum, akses jalan agar pengunjung nyaman.
2. Bagaimana kegiatan promosi Kegiatan promosi kebanyakan

### Pertanyaan

### Hasil Wawancara

- yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata memperkenalkan Muaro Jambi? dilakukan secara sederhana dan dalam menyesuaikan anggaran dana yang ada, biasanya dilakukan dengan penyebaran pamflet, brosure atau melalui media sosial, kita juga belum memiliki website yang dapat diakses masyarakat luas, media sosialpun tidak semuanya ada
3. Siapa saja yang terlibat langsung dalam proses komunikasi pemasaran Muaro Jambi? Ada beberapa yang pertama Dinas Pariwisata, masyarakat sekitar, terus kita juga punya duta wisata yaitu Bujang Gadis Muaro Jambi, nah mereka ini yang aktif disosial media membantu mempromosikan Candi Muaro Jambi.
4. Apakah ada cara tertentu untuk menentukan sasaran komunikasi? Tidak ada cara tertentu, sasaran utama kita ialah masyarakat Provinsi Jambi, kemudian anak-anak muda. Biasanya kita memberikan informasi seputar Candi Muaro Jambi melalui beberapa media, terutama pada saat

**Pertanyaan****Hasil Wawancara**

acara Festival Candi.

5. Bagaimana perencanaan komunikasi kepada khalayak? dalam perencanaan komunikasi kepada khalayak? Untuk perencanaan pesan komunikasi sebenarnya tidak ada cara tertentu yang digunakan Dinas Pariwisata, kita memanfaatkan peluang yang ada biasanya melalui iklan-iklan dan beberapa pembagian brosur. Selebihnya menyebarkan informasi dari mulut ke mulut melalui pengalaman masyarakat yang telah berkunjung.